

Persepsi Siswa Tentang Moral Kerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Seni dan Karawitan Kota Padang

Tiara Linada Aryzka¹, Yulianto Santoso²

Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang^{1,2}

*E-mail: tiaralinada8@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang moral kerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Seni Dan Karawitan Kota Padang yang terdiri dari SMK N 4 Kota Padang, SMK N 7 Kota Padang, dan SMK N 8 Kota Padang. Pertanyaan penelitian ini adalah seberapa baik persepsi siswa tentang (1) semangat mengajar guru, (2) disiplin mengajar guru, (3) tanggung jawab mengajar guru. Jenis penelitian ini menggunakan Deskriptif Kuantitatif dengan populasi pada penelitian ini adalah siswa/I kelas X, XI, dan XII di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Seni Dan Karawitan Kota Padang dengan jumlah populasi 226 orang dan sampel sebanyak 70 orang. Penarikan sampel ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* pada tingkat kesalahan 10% dan diambil dengan menggunakan teknik *Stratified Proportional Random Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner dalam bentuk *skala likert*. Sebelum angket tersebut digunakan sudah terlebih dahulu diuji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 23 dan didapatkan hasil uji validitas yaitu dari 35 item pernyataan terdapat 34 item yang valid dan 1 item yang tidak valid (gugur) dan hasil uji reliabilitas dengan $N=30$ pada taraf kepercayaan 90% adalah 0,463. Maka didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,963 > 0,463$). Hasil analisis data menunjukkan bahwa moral kerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Seni Dan Karawitan Kota Padang sudah terbilang baik dengan tingkat capaian 4,32 dengan penjelasan sebagai berikut; (1) semangat mengajar guru pada kategori **baik** yaitu pada capaian 4,30, (2) disiplin mengajar guru pada kategori **baik** yaitu pada capaian 4,30, (3) tanggung jawab mengajar guru pada kategori **baik** yaitu pada capaian 4,35.

Keywords: Persepsi siswa, Moral kerja guru



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu sistem yang terencana untuk mencerdaskan bangsa. Pendidikan merupakan usaha untuk menciptakan peserta didik yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berkarakter, dan bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat Undang-undang No. 20 tahun 2003. Pendidikan bertujuan untuk menjadikan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, beriman, berbudi pekerti luhur, berkepribadian yang baik, mandiri serta berfikir untuk maju. Jadi pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap orang dalam menjalankan kehidupannya. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam menciptakan putra-putri bangsa yang berprestasi. Sekolah memiliki misi dan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sekolah juga merupakan dimana tempat berlangsungnya proses pembelajaran yang ditandai dengan terjadinya komunikasi antara guru dan siswa.

Guru merupakan salah satu komponen yang ikut berperan dalam usaha meningkatkan sumber daya manusia (SDM), oleh karena itu guru harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sejalan dengan itu Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, Bab 1 ayat 1 yang menyebutkan bahwa guru merupakan pendidikan profesional dengan tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Guru yang mempunyai kepribadian dan berbudi pekerti tinggi merupakan guru yang baik, guru yang baik adalah guru yang memandang pendidikan sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan bekerja umat manusia dan mengabdikan dengan penuh semangat dan penuh tanggung jawab dalam pekerjaannya. Besar kecilnya kewajiban dan tugas yang harus dilakukan oleh seorang guru tentunya membutuhkan semangat dan rasa tanggung jawab yang baik dalam menjalankan pekerjaannya dan menjalankan kewajibannya dengan baik. Kesadaran dan tanggung jawab guru mengacu pada moral kerja guru tersebut dalam menjalankan kewajibannya.

Moral kerja merupakan cerminan sikap atau suasana batin yang ditunjukkan oleh pegawai atau guru yang akan berpengaruh pada pelaksanaan tugasnya. Menurut Bormasa (2019) Moral kerja merupakan landasan dan patokan bertindak bagi setiap orang dalam kehidupan sehari-hari untuk mengerjakan pekerjaannya dengan baik ditengah-tengah kehidupan sosial maupun dalam lingkungan sekolah dan yang terpenting moral kerja berada pada batin dan pikiran setiap insan sebagai fungsi kontrol untuk menyeimbangkan pikiran negatif yang akan direalisasikan.

Memberikan gambaran moral kerja yang berhubungan dengan sikap seseorang dalam melakukan pekerjaan untuk diterapkannya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki didasari atas moral yang baik. Oleh karena itu, moral kerja guru dalam suatu lembaga pendidikan hendaknya selalu ditingkatkan karena hal ini akan berpengaruh terhadap produktivitas dari lembaga pendidikan itu sendiri.

Persepsi adalah penafsiran suatu objek, peristiwa atau informasi yang di landasi oleh pengalaman hidup seseorang yang melakukan penafsiran itu. Dengan demikian, dapat dikatakan juga bahwa persepsi adalah hasil pikiran seseorang dari situasi tertentu. Dalam kamus besar bahasa Indonesia persepsi merupakan tanggapan langsung dari suatu proses seseorang mengetahui hal melalui panca inderanya. Jadi persepsi siswa adalah pengamatan atau tanggapan siswa terhadap suatu objek atau benda melalui alat-alat inderanya.

Meskipun konteks di atas demikian, peneliti melihat permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan moral kerja guru di SMK Negeri Seni Dan Karawitan Kota Padang. Adapun fenomena-fenomena yang peneliti temukan sebagai berikut: Masih adanya sebagian guru yang kurang amanah di dalam melaksanakan tugasnya. Dimana dapat dilihat dari guru yang tidak masuk kelas karena alasan keluarga dan hanya menitipkan tugas dan catatan tanpa adanya pengawasan langsung dari guru yang ditugaskan. Hal ini menimbulkan rasa malas di dalam diri peserta didik untuk mengerjakan perintah yang diberikan. Masih ada sebagian guru yang datang ke sekolah tidak sesuai. Maksudnya masih ada kesenjangan antara keberangkatan dan kepulangan guru yang tidak sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan, terlambat masuk kelas saat jam pelajaran akan dimulai. Hal ini terlihat ketika jam masuk sekolah yaitu jam 08.00 WIB tapi guru tersebut datang jam 08.30 WIB atau lebih, dan guru tersebut pulang lebih awal dengan alasan urusan keluarga. Masih ada sebagian guru yang tidak antusias dalam mengerjakan kewajibannya kepada peserta didik. Misalnya guru kurang kreatif dalam memberikan pembelajaran dan selalu bersifat monoton dengan pembelajaran bersifat satu arah dan membosankan bagi peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik kurang memuaskan. Masih adanya sebagian guru yang memberikan seluruh beban pekerjaan serta tanggung jawabnya kepada guru PL dimana jurusan dan keahliannya tidak sesuai dengan bidang yang diberikan oleh guru tersebut, hal ini membuat guru PL belum sepenuhnya mengerti dan memahami pelajaran yang ditugaskan. Masih adanya beberapa guru yang belum tegas dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari guru yang sering menuntut siswa

untuk memahami pembelajaran sedangkan guru tersebut tidak memahami bagaimana kondisi siswa dan kelas tersebut. Selain itu ada beberapa guru jika siswa tersebut bersalah akan mengancam siswa dengan cara menakut-nakuti seperti dipanggil orang tua, namun itu bukannya membuat siswa jera tapi membuat siswa menjadi pembangkang nantinya.

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah Untuk mendapatkan gambaran moral kerja guru dalam semangat guru mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Seni dan Karawitan. Untuk mendapatkan gambaran moral kerja guru dalam disiplin guru mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Seni dan Karawitan. Untuk mendapatkan gambaran moral kerja guru dalam tanggung jawab mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Seni dan Karawitan.

Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan di SMK Negeri Seni Dan Karawitan Kota Padang dengan populasi pada penelitian ini adalah Siswa SMK Negeri Seni Dan Karawitan Kota Padang yang berjumlah 226 orang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 70 orang dengan menggunakan Teknik *Stratified Proportional Random Sampling*. Instrumen penelitian berupa angket dengan model *Skala Likert* yang terdiri dari 34 butir item soal, yang telah teruji validitas dan reliabilitas dibantu dengan program SPSS 23. Kriteria alternatif jawaban terdiri dari 5 alternatif yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah dengan skor instrumen 5, 4, 3, 2, 1. Teknik analisis data dengan melakukan teknik analisis statistik deskriptif dengan menggunakan rumus rata-rata (Mean) yang disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Hasil pengolahan data mengenai moral kerja guru di SMK Negeri Seni Dan Karawitan Kota Padang pada penelitian ini ditinjau dari dilihat dari aspek semangat mengajar guru, disiplin mengajar guru, tanggung jawab mengajar guru. Berdasarkan dari hasil yang telah peneliti lakukan mendapatkan informasi mengenai moral kerja guru di SMK Negeri Seni dan Karawitan Kota Padang dapat dilihat berdasarkan tabel 1berikut ini:

Table 1.
Rekapitulasi Persepsi Siswa Tentang Moral Kerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Seni dan Karawitan Kota Padang

No.	Indikator	Skor Rata-rata	Kategori
1	Semangat Mengajar Guru	4,30	Baik
2	Disiplin Mengajar Guru	4,30	Baik
3	TanggungJawab MengajarGuru	4,35	Baik
Rata-rata		4,32	Baik

Dari Tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa semangat mengajar guru mendapatkan skor tertinggi dengan perolehan skor rata-rata 4,30. Lalu diikuti oleh disiplin mengajar guru dengan skor rata-rata sebesar 4,30. Setelah itu diikuti dengan tanggung jawab mengajar guru dengan skor rata-

rata sebesar 4,35. Secara umum Moral Kerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Seni dan Karawitan Kota Padang berada pada kategori baik dengan perolehan skor rata-rata 4,32.

2. Pembahasan

Semangat mengajar guru di sekolah seni dan karawitan kota Padang sudah **baik** dengan skor rata-rata 4,30. Disamping itu hasil penelitian semangat mengajar guru di sekolah seni dan karawitan kota Padang ini yang memperoleh skor terendah adalah item Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan penuh semangat sehingga siswa tidak merasa mengantuk atau bosandengan skor 4,13 dengan kriteria baik.

Disiplin mengajar guru di sekolah seni dan karawitan kota Padang sudah **baik** dengan skor rata-rata 4,30. Disamping itu hasil penelitian disiplin mengajar guru di sekolah seni dan karawitan kota Padang ini yang memperoleh skor terendah adalah item Guru mengakhiri pembelajaran selalu tepat waktudengan skor 4,06 dengan kriteria baik.

Tanggung jawab mengajar guru di sekolah seni dan karawitan kota Padang sudah **baik** dengan skor rata-rata 4,35. Disamping itu hasil penelitian tanggung jawab mengajar guru di sekolah seni dan karawitan kota Padang ini yang memperoleh skor terendah adalah item Guru berusaha membantu siswa menyelesaikan masalah yang dihadapinya dengan skor 4,14 kriteria baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Persepsi Siswa Tentang Moral Kerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Seni Dan Karawitan”. Dilihat dari indikator semangat mengajar guru sudah berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,30. Indikator disiplin mengajar guru sudah berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,30. Indikator tanggung jawab mengajar guru sudah berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,35.

Daftar Pustaka

- Alia, S., O, N. R., Nurali, R., R, S. A., & Hamara, H. (2020). Budaya Lembaga Pendidikan sebagai Pilar Utama Melawan Degradasi Moral. *Khazanah Pendidikan Islam*, 2(2), 84–89. <https://doi.org/10.15575/kp.v2i2.9283>
- Amalda, N., & Prasojo, L. D. (2018). Pengaruh motivasi kerja guru, disiplin kerja guru, dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(1), 11. <https://doi.org/10.21831/amp.v6i1.7515>
- Berliana, H. P., NELITAWATI, N., Rifma, R., & Irsyad, I. (2020). Hubungan Pengawasan dengan Disiplin Kerja Pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 1(2), 34–37. <https://doi.org/10.24036/jeal.v1i2.60>
- Bormasa, M. F. (2019). Kepemimpinan Dan Efektivitas Kerja.
- Buchari, A. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(2), 106. <https://doi.org/10.30984/jii.v12i2.897>
- Dr. Hj. Ity Rukiyah, M. S., Abd. Syahid, M. P., Dr. Siti Nor Asiah, M. P., & Misbahul Fuad, M. P. I. (n.d.). *Daya Saing Madrasah*. Bening Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=t4KyEAAAQBAJ>
- Esra, Manampiring, A. E., & Nelwan, J. E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Pegawai Rumah Sakit Mata Provinsi Sulawesi Utara. *Sam Ratulangi Journal of Public Health*, 1(2), 040. <https://doi.org/10.35801/srjoph.v1i2.31988>
- Fahrudin, A. H., & Sari, E. N. T. (2020). Implementasi Kode Etik Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sukodadi Lamongan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 151. <https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v13i2.643>

Fitriyani, D., Sundari, O., & Dongoran, J. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Etos Kerja Pegawai Kecamatan Sidorejo Salatiga. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1), 24. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v8i1.21351>